

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Hubungan antara disiplin dengan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 10 Jakarta.
2. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 10 Jakarta.
3. Hubungan antara disiplin dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 10 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Jakarta Timur dengan alamat Jalan Mayjend Sutoyo, Cawang, Kramat Djati, 13630. Tempat penelitian ini dipilih karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melaksanakan PKM selama satu semester dan peneliti memperhatikan bahwa terdapat beberapa permasalahan salah satu diantaranya ialah kurangnya disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain alasan tersebut, penelitian tempat ini sebagai tempat

melakukan penelitian karena lokasi serta jarak yang dekat dengan tempat peneliti yang memudahkan melakukan penelitian menjadikan salah satu penyebab dilakukan di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Alasan dilakukan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap waktu paling efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu disiplin (X_1), variabel bebas kedua yaitu kecerdasan emosional (X_2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa:

Metode survei adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi lembaga, organisasi dan lain lain., tetapi sumber utamanya adalah orang.⁴⁵

Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya”.⁴⁶ Hubungan antara

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 82.

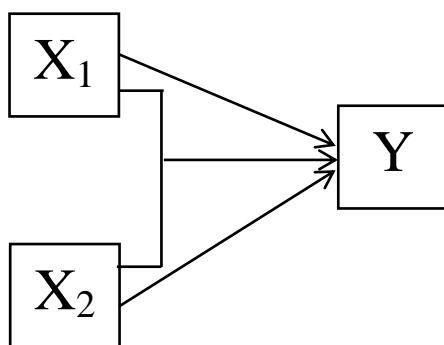
⁴⁶ *Ibid*, hal. 56.

satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin dengan hasil belajar pada peserta didik SMK Negeri 10 Jakarta.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar pada peserta didik SMK Negeri 10 Jakarta.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar pada peserta didik SMK Negeri 10 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Disiplin

Variabel bebas (X_2) : Kecerdasan Emosional

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Arah Hubungan

Gambar II.1 Konstelasi antar Variabel

D. Populasi dan Sampling

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut tergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas XI Pemasaran Bisnis 1 & 2, Akuntansi Perkantoran 1 & 2 dan Akuntansi Keuangan SMK Negeri 10 Jakarta yang berjumlah 169 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari *Isaac & Michael*⁴⁹ jumlah sampel dari populasi dengan sampling eror 5% adalah 113 siswa (lampiran 3 halaman 81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiyono, teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) ialah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 117.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 81.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 128.

bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari tingkat pencapaian yang ditentukan oleh nilai belajar yang telah dicapai oleh siswa dengan proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran yang ditekankan pada aspek kognitif, yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dalam hal ini guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

2. Disiplin

a. Definisi Konseptual

Disiplin adalah kataatan atau kepatuhan siswa yang ada disekolah.

b. Definisi Operasional

Disiplin memiliki indikator sebagai berikut, keadilan, waskat, sanksi hukuman dan hubungan kemanusiaan.

⁵⁰ *Ibid*, hal.108.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin

Kisi-kisi instrumen disiplin yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator disiplin. Kisi-kisi instrumen disiplin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Disiplin

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	+	-		+	-	+	-
Keadilan	1,2,3, 4, 5,7,8,	6	2	1,3,4 5,7,8	6	1,2,3 4,6,7	5
Waskat	26,27, 28 29, 31	30 32	30,32	26,27, 28 29.31		21,22 23,24 25	
Sanksi Hukuman	9,10, 11 12,13,14	15 16	10,15 16	9,11,12 13,14		8,9,10 11,12	
Hubungan Kemanusiaan	17,18, 19 20,24, 25	21 22 23	21	17,18, 19,20, 24,25	22 23	13,14, 15,16, 19,20,	17 18

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018.

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabnya.

Alternatif jawabnya yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel III.2 Skala Penilaian Disiplin Belajar

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin

Proses penyusunan kuesioner disiplin mengacu pada indikator disiplin yang mencerminkan indikator disiplin seperti pada kisi-kisi Tabel dengan skala *Likert* serta lima pilihan jawaban.

Tahap berikutnya kuesioner tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah kuesioner disetujui, langkah selanjutnya adalah kuesioner tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMKN 10 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen pada kuesioner. Uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batasan

minimum pernyataan yang diterima yaitu $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop atau tidak dapat digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan drop dan valid. Berdasarkan perhitungan dari 32 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 butir pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan. Kemudian peneliti menghitung realibilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar 0,835 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 97). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori tinggi dari perhitungan minimum *Alpha Cronbach* yaitu 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin.

3. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk merasakan, memahami dan mengelolanya secara tepat.

b. Definisi Operasional

Indikator dari kecerdasan emosional ialah kesadaran diri, pengaturan diri, empati dan ketrampilan sosial.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi - kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan kecerdasan emosional. Kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel:

Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		+	-		+	-	+	-
Kesadaran diri	Kesadaran emosi	1,2,3,5,6,8	4,7,9	4,9	1,2,3,5,6,8	7	1,2,3,4,5,7	6
	Penilaian diri							
Pengaturan diri	Kendali diri	10,11,12,13,14,16,18,19,20	15,17	15,19	10,11,12,13,14,16,18,20	17	8,9,10,11,12,13,15,16	14
	Kewaspadaan							
	Adaptabilitas							
Empati	Memahami orang lain	23,,24,25,26	30	24	23,25,26,28,29,	30	17,18,19,20,21	22
	Menghargai keragaman	,28,29,						
Ketrampilan sosial	Komunikasi	21,22,27,31	32	31	21,22,27,31	32	23,24,25	26

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018.

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan, dan

setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawabnya yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.4 Skala Penilaian Kecerdasan Emosional

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses penyusunan kuesioner kecerdasan emosional mengacu pada dimensi kecerdasan emosional seperti pada kisi-kisi Tabel dengan skala *Likert* serta lima pilihan jawaban.

Tahap berikutnya kuesioner tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah kuesioner disetujui, langkah selanjutnya adalah kuesioner tersebut diujicobakan kepada 30 siswa di SMK Negeri 10 Jakarta diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen pada kuesioner. Uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batasan minimum persyaratan yang diterima yaitu $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan drop dan valid. Berdasarkan perhitungan dari 32 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 butir pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan. Kemudian peneliti menghitung realibilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar 0.833 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 halaman 113). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori tinggi dari perhitungan minimum *Alpha Cronbach* yaitu 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecerdasan emosional dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Dibawah ini adalah langkah-langkah untuk uji regresi dan uji korelasi:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*)⁵¹

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal.
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

⁵¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 35.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

1) H_0 : artinya data tidak linear

2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{52}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = Variabel bebas pertama (disiplin belajar)

X_2 = Variabel bebas kedua (kecerdasan emosional)

a = Konstanta (nilai y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = Koefisien regresi bebas kedua, X_2 (kecerdasan emosional)

⁵² *Ibid*, hal. 13.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁵³

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F Tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F Tabel dan nilai probabilitas signifikan $>$ 0,05.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵⁴

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hal. 98.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 98.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji ialah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0: b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t Hitung $>$ t Tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t Hitung $<$ t Tabel dan nilai probabilitas signifikan $>$ 0,05.

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2 \dots, X_n$) terhadap variabel dependen secara bersamaan/simultan. Analisis korelasi berganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.